

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini ditujukan pada karyawan - karyawan industri di Semarang secara Individual sebagai unit yang dianalisis, sedangkan lokasi penelitian diadakan di industri – industri di Semarang dengan skala besar.

3.1.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan yang ada dan bekerja pada industri – industri berksala besar di kota Semarang.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria dan pertimbangan tertentu (Jogiyanto, 2010). Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- Karyawan industri yang memiliki alamat dan no telepon yang jelas dan dapat dihubungi
- Karyawan industri yang mau berpartisipasi dalam pengisian kuesioner

Ukuran sampel dianggap layak dalam penelitian apabila jumlahnya antara 30 sampai dengan 500 jawaban responden (Sugiyono, 2001).

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari semua obyek penelitian secara langsung, yaitu tanggapan responden atas kuesioner yang berkaitan dengan stress, jenis industri, dan turnover intention

3.2.2 Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *survei*. Teknik survei merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan - pertanyaan kepada responden individu (Jogiyanto, 2004).

Sedangkan alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah *kuesioner*. *Kuesioner* ini penulis tujuan pada industri – industri di Semarang. Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dibagikan kepada sampel penelitian untuk diisi dan jawaban yang didapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel (Singarimbun, 2002)

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur melalui instrumen-instrumen yang telah dikembangkan dan digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Ada 4 variabel dalam penelitian ini, yakni stress kerja sebagai variabel independen, jenis industri sebagai variabel moderating , dan *turnover intention* sebagai variabel dependen

3.3.1 Variabel Independen

A. Stress Kerja

Stress kerja diartikan sebagai perasaan seseorang akan pekerjaannya yang dipengaruhi oleh faktor kebosanan, *deadline tugas*, kelonggaran waktu, jumlah tugas, gaji, ketidak jelasan tugas, kesempatan untuk mengembangkan kemampuan, dan promosi. Pengukuran stress menggunakan Skala Linkert dimana terdapat 5 skala yang dimulai dari skala dengan nilai 1 sampai dengan nilai 5. Skala dengan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju dan skala dengan nilai 5 untuk jawaban Sangat Setuju. Semakin tinggi skor menunjukkan tingkat stress juga semakin tinggi.

3.3.2 Variabel Moderating

Variabel jenis industri mengelompokkan industri yang menjadi sampel ke dalam jenisnya masing-masing. Pengelompokan menurut Badan Pusat Statistik ini dilakukan dengan mengacu kepada pengelompokan dan pembagian sektor industri di Semarang. Dalam penelitian ini jenis industri di ukur dengan variabel dummy yang dikelompokkan sebagai berikut :

1. Industri Manufaktur
2. Industri Jasa

3.3.3 Variabel Dependen

Turnover intention adalah kecenderungan atau niat karyawan untuk berhenti bekerja dari pekerjaannya. Pengukuran *turnover intension* menggunakan Skala Linkert dimana terdapat 5 skala yang dimulai dari skala dengan nilai 1 sampai dengan nilai 5. Skala dengan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju dan skala dengan nilai 5 untuk jawaban Sangat Setuju. Semakin tinggi skor menunjukkan *turnover intension* juga semakin tinggi.

3.4 Uji Instrumen Data

3.4.1 Pengujian Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner (Ghozali, 2011). Untuk mengukur validitas dari daftar pertanyaan dengan taraf signifikansi 5%. Uji validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang kita buat betul- betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur.

Jika $r_{hitung} (r_{xy}) > r_{kritis}$ (tabel) maka kuesioner tersebut valid.

Jika $(r_{xy}) < r_{kritis}$ (tabel) maka kuesioner tersebut tidak valid.

3.4.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau yang dapat diandalkan (Singarimbun, 2002: 140). Untuk menghitung reliabilitas suatu data dapat menggunakan pendekatan Cronbach's Alpha, jika dinilai Cronbach's Alpha lebih kecil dari

0,6 maka item x dinyatakan tidak reliable. Sedangkan jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6 maka item x dinyatakan reliable.

Hasil penelitian menunjukkan reliable jika koefisien alphanya lebih besar dari 0,6 artinya kuesioner dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk penelitian.

3.5 Uji Hipotesis

3.5.1 Menyatakan Hipotesis

Penelitian ini menggunakan hipotesis two tailed (2 arah). Hipotesis 2 arah ini digunakan untuk membuktikan pengaruh stress kerja terhadap turnover intention yang dimoderasi oleh jenis industri. Pengujian regresi linier ini dilakukan dengan SPSS dengan menggunakan MRA dummy variabel. Hipotesis ini diuji memakai persamaan regresi sebagai berikut :

$$TI_1 = \beta_{0.1} + \beta_{1.1}SK_1 + \beta_{2.1}JI_2 + e..... (1)$$

Dimana:

TI_1 = Turnover Intention

SK_1 = Stress Kerja

JI_2 = Jenis Industri

e = faktor gangguan

$$TI_1 = \beta_{0.2} + \beta_{1.2}SK_1 + \beta_{2.2}JI_2 + \beta_{3.2}SK_1JI_2 + e..... (2)$$

Dimana:

TI_1 = Turnover Intention

SK_1 = Stress Kerja

JI_2 = Jenis Industri

SK_1JI_2 = Interaksi Antara Stress Kerja dengan Jenis Industri

e = faktor gangguan

Perumusan Hipotesis

$H_01 : \beta_{3.2} = 0$; Jenis Industri tidak memoderasi Stress Kerja terhadap *Turnover Intention*.

$H_{a1} : \beta_{3.2} \neq 0$; Jenis Industri memoderasi pengaruh Stress Kerja terhadap *Turnover Intention*.

3.5.2 Memilih Pengujian Statistik

Penelitian ini menggunakan statistik inferensial untuk alat analisisnya. Statistik inferensial merupakan statistik yang ditentukan oleh cara pengambilan sampel yang telah dicatat dan diringkas (Muniarti, 2013). Tipe data yang digunakan pada penelitian ini dalam statistik inferensial ialah data parametrik (berupa data interval atau data rasio).

Penelitian ini menggunakan MRA (Moderated Regression Analysis) dikarenakan di dalam persamaan regresinya mengandung interaksi. Variabel dependen menggunakan skala interval dengan metode penelitian skala likert dan variabel independen juga dapat diukur menggunakan skala interval dengan metode penelitian skala likert dan skala nominal dalam penelitian ini.

Sebelum melakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yaitu pengujian normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas seperti dijabarkan berikut ini :

3.5.2.1 Uji Asumsi Klasik

Setelah diketahui bahwa penelitian ini menggunakan Moderating Regression Analysis (MRA) maka peneliti menggunakan uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

3.5.2.1.1 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas (Ghozali, 2011). Multikolinearitas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *Variance Inflation Factor* (VIF). kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan nilai VIF > 10 (Ghozali, 2011).

Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya.

3.5.2.1.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians berbeda disebut heteroskedstisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011). Pengujian ini dilakukan dengan uji *Glejser* yaitu dengan meregresikan variabel-variabel independent terhadap variabel dependen yaitu absolute residual. Pengujian ini dilihat di nilai t, bila nilai t signifikan diatas 5 % (0,05) berarti data yang digunakan tidak mengandung unsur heterokedastisitas.

3.5.2.1.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki berdistribusi normal atau tidak. Hal ini disebabkan karena uji ini merupakan syarat dalam uji regresi linear ganda. Uji normalitas data ini dilakukan dengan program SPSS yang hasilnya akan dapat dilihat dari nilai taraf signifikansi (p) *Kolmogorov – Smirnov* atas *standardized residual*. Interpretasi dari uji adalah sebagai berikut, jika nilai $p > 0,05$, maka data

terdistribusi normal, sebaliknya jika nilai $p < 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

3.5.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW). Uji Autokorelasi hanya dilakukan pada time series (runtut waktu) oleh karena itu penguji tidak menggunakan uji ini.

3.5.2.1.5 Uji Linear

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Oleh karena itu peneliti tidak menggunakan uji tersebut.

3.5.3 Memilih Tingkat Keyakinan

Dalam penelitian ini, koefisien keyakinan (*Confidence coefficient*) yang digunakan adalah 95% (0,95). Sehingga tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi adalah 5% (0,05).

3.5.4 Menghitung Nilai Statistik

Dalam melakukan perhitungan statistik, peneliti akan menggunakan program SPSS. Dalam program IBM SPSS Statistics 23.0, sehingga akan

memudahkan peneliti dalam menghitung nilai statistik dari data – data yang akan diteliti dalam penelitian ini.

3.5.5 Menginterpretasikan Hasil

Interpretasi dari hasil penelitian ini adalah untuk hipotesis 2 arah untuk membuktikan pengaruh stress kerja terhadap turnover intention yang dimoderasi oleh jenis industri. Hipotesis akan diterima jika adanya kenaikan R^2 dari persamaan 1 dengan persamaan 2, dan melihat t – value koefisien regresi interaksi antara X_1X_2 jika $t \text{ sig} > 0,05$ berarti hipotesis ditolak dan jika $t \text{ sig} < 0,05$ berarti hipotesis diterima.

